

INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODE TYPE COURSE REVIEW HORAY AN STUDENT LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL IN SD NEGERI GUGUS IV SUMBERGEMPOL DISTRICT TULUNGAGUNG REGENCY TEACHING YEAR 2017/2018

Offianda Lorenza Helen*), Dra. Rahyu Setiani M.Pd **)

offiandalorenza28@gmail.com

rahyusetiani@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung,

Abstract

The usual learning process is still using conventional learning and student activity in learning still very minimal even the students just tend to be quiet and listen to what is explained by their teachers. In this case students do not as active and creative learning subjects but as on object of learning. This research is Quasi-Experimental research with Nonequivalent Control Group Design design. Learning result data were analyzed with and t-test with the help os SPSS 24.0. From result of data analysis show big t_{count} equal to $9,275 > t_{table}$ at $df = 40$ with 5% significance level obtained by 2,022 which mean H_0 rejected and H_a accepted. Thus this research can be concluded "there is influence of cooperative learning model of course review horay type to the learning result of science subject of alternative energy materials and it use in fourth grade students in SD Negeri Gugus IV Sumbergempol District Tulungagung Regency 2017/2018 academic year".

Keywords: Learning Outcomes, Science Subjects, Learning Model *Course Review Horay*

Abstrak

Proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan masih menggunakan pembelajaran konvensional dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih sangat minim bahkan siswa hanya cenderung diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru mereka. Dalam hal ini siswa tidak berperan sebagai subyek belajar yang aktif dan kreatif melainkan sebagai objek pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Data hasil belajar dianalisis dengan dan uji t dengan bantuan *SPSS 24.0*. Dari hasil analisis data menunjukkan besar t_{hitung} sebesar $9,275 > t_{tabel}$ pada $df = 40$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 2,022 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan "terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA, Model Pembelajaran *Course Review Horay*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pilar utama dalam mewujudkan perubahan manusia ke arah yang positif dan menuju pencapaian potensi kemanusiaan tertinggi. Hal tersebut berarti bahwa pendidikan harus menjadi skala prioritas yang utama agar manusia mempunyai arah dan tujuan yang jelas mengenai apa yang dikerjakan dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari kondisi di lapangan bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional

dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih sangat minim bahkan siswa hanya cenderung diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru mereka. Dalam hal ini siswa tidak berperan sebagai subyek belajar yang aktif dan kreatif melainkan sebagai objek pembelajaran. Tanggungjawab siswa dalam hal kemampuan mengembangkan, menemukan, menyelidiki, dan mengungkapkan pengetahuannya menjadi berkurang.

Secara umum hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dari kedua faktor ini, keduanya sangatlah mempengaruhi kualitas hasil belajar pada siswa. Dalam hal ini, siswa diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam satu pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Trianto (2011, hal.136) menyebutkan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Guru hendaknya menyadari bahwa tujuan pembelajaran IPA bukan hanya menyediakan peluang kepada siswa untuk belajar fakta dan teori saja, tetapi diharapkan agar lebih mengembangkan kebiasaan dan sikap ilmiah siswa. Beberapa kenyataannya, siswa cenderung beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang rumit dan sulit. Siswa juga merasa tidak mampu untuk melakukan penelitian secara bertahap dan rutin, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kurang termotivasi pada pembelajaran IPA dan akhirnya berdampak negatif pada hasil nilai yang di dapat siswa. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menerapkan suatu model pembelajaran agar porses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* diharapkan tepat dalam melaksanakan pembelajaran siswa agar hasil belajar dapat tercapai optimal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yelyel* lainnya. Melalui pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil (Shoimin, 2014, hal.54).

Berdasarkan uraian di atas maka mengadakan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

METODE

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011, hal.7). Menurut Margono (2010, hal.105) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Rancangan penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu desain quasi eksperimen yaitu *Non-equivalent control grup design*. Perlakuan diberikan kepada dua kelas, kelas pertama diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas kedua tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2011, hal.81). Menurut Nanang Martono (2011, hal.74) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 42 siswa, yaitu siswa SDN Junjung 01 dan siswa SDN Junjung 02.

d. Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2011, hal.137). Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan metode penelitian pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

2. Metode tes.

Menurut Taniredja (2011, hal. 50) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

e. Analisis Data

Dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 24.0 for Windows*. Sebelum uji t peneliti melakukan uji prasayat analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan taraf signifikansi yaitu > 0.05 . Data yang

digunakan untuk menguji normalitas yaitu nilai pretes dan postes siswa.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau tidak. Uji homogenitas diambil dari nilai *pretes* dan *posttes* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbandingan data antara sebelum dan sesudah perlakuan, serta membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis uji t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *course review horay*

terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi energi alternatif dan kegunaannya pada siswa kelas IV SD. Uji yang digunakan adalah Uji-t (t-test) dengan menggunakan program SPSS 24.0 yaitu Uji Independent Sample Test.

Aturan keputusan:

- a) Dengan aturan keputusan, jika nilai *sig.* >0.05 , maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai *sig.* <0.05 maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Mencari t_{hitung} yaitu dengan melihat kolom t pada hasil *independent t test*. Mencari t_{tabel} pada Microsoft Exel dengan menggunakan rumus yaitu $=tinv(\text{Probability}, \text{de_freedom})$.

HASIL

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat pertemuan di setiap Sekolah Dasar. Satu pertemuan dilakukan untuk pretes dan tiga pertemuan dilakukan untuk pembelajaran serta langsung dilakukan postes. Proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay*, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun penjelasan perbandingan nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah berikut ini:

Tabel 4.3 Perbandingan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Rata-rata	65,95	Rata-rata	70,63
Median	64	Median	72,5
Modus	60	Modus	60
Nilai Maximum	80	Nilai Maximum	85
Nilai Minimum	55	Nilai Minimum	60

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai tertinggi kelas kontrol adalah 80, nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 85, dan nilai terendah pada kelas kontrol yaitu 55 dan nilai terendah kelas eksperimen adalah 60. Sedangkan Nilai rata-rata 70,63 pada kelas eksperimen dan 65,95 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan kelas yang akan diajarkan tentang materi energi alternatif dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (kelas eksperimen) kemampuan awalnya sudah lebih tinggi daripada kelas yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menggunakan ceramah (kelas kontrol).

2. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Adapun perbandingan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Rata-rata	74	Rata-rata	89,45

Median	72,5	Median	89
Modus	70	Modus	95
Nilai Maximum	85	Nilai Maximum	98
Nilai Minimum	65	Nilai Minimum	80

Setelah diberi perlakuan, diketahui bahwa berdasarkan tabel 4.4, nilai tertinggi *posttest* pada kelas eksperimen adalah 98 dan kelas kontrol adalah 85 sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 80 dan kelas kontrol adalah 65. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen 89,45 dan pada kelas kontrol 74.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas soal

Dengan jumlah responden sebanyak 20 responden maka didapatkan r_{tabel} adalah 0,444. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka soal tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas maka ternyata diperoleh ada 5 soal yang tidak valid. Soal yang valid dilakukan uji validitas lagi, hasil yang didapatkan tersisa 10 soal yang dapat digunakan sebagai soal *posttest* dan *pretest*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *cronbach's alpha* angket minat belajar sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai signifikansi data adalah $0,843 > 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan diujikan telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Uji Prasarat Analisis

Setelah semua data terkumpul terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat uji *t-test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model tes mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS* 24.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kontrol	Eksperi men
N		20	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.9500	70.6364
	Std. Deviation	7.60523	8.03294
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.183	.158
	Positive	.183	.147
	Negative	-.117	-.158
	Test Statistic	.183	.158
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.078 ^c	.159 ^c

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil Uji Normalitas *Pretest* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena pada kelas kontrol memiliki Sig. $0,078 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen memiliki sig. $0,159 > 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	Eksperimen
N		20	22
Normal Paramet ers ^{a,b}	Mean	74.0000	89.4545
	Std. Deviation	5.52506	5.27101
	Most Extrem e Differ ences		
	Absolut e	.178	.169
	Positive	.178	.119
	Negativ e	-.135	-.169
	Test Statistic	.178	.169
	Asymp. Sig. (2- tailed)	.096 ^c	.101 ^c

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil Uji Normalitas *Posttest* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena pada kelas kontrol memiliki Sig. $0,096 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen memiliki sig. $0,101 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Pada penelitian ini dalam menguji homogenitas menggunakan program *SPSS* 24.0. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Data yang diambil untuk uji homogenitas adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.087	1	40	.770

Dari tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikansinya adalah 0,770. Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi dari uji homogenitas $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dari kedua sampel tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen karena nilai signifikansi $0,770 > 0,05$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.148	1	40	.703

Dari tabel 4.10 dapat dilihat nilai signifikansinya adalah 0,703. Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi dari uji homogenitas $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* dari kedua sampel tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen karena nilai signifikansi $0,703 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis H_0 dan H_a
- Menentukan taraf signifikansi
Taraf signifikansi (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5%.

c) Perhitungan Statistik Uji menggunakan SPSS 24.0

d) Hasil Hitungan Statistik dari Tabel

Dari tabel 4.11 nilai t_{hitung} yang didapatkan dari sebesar 9,275 untuk t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = 40$ diperoleh $t_{tabel} = 2,022$. Berdasarkan uji *Independent Sample Test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji *Independent Sample Test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai *Sig.(2-Tailed)* $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = 40$ diperoleh $t_{tabel} = 2,022$ karena $9,275 > 2,022$ maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil yang signifikan, yang artinya H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi energi alternatif dan kegunaannya pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran secara kelompok dimana pada proses pembelajaran siswa dapat memahami materi melalui permainan/game. Pada proses pembelajaran terdapat kartu siswa yang berisi nomor soal dimana masing-masing siswa akan mendapatkan kartu tersebut. Selanjutnya guru akan membacakan soal secara acak dan siswa mencocokkan kartu yang mereka pegang yang sudah tertulis nomor soalnya. Pengertian ini didukung oleh pendapat Harianto (2012) dalam jurnal Puput Hermawan dkk (2013) Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan

pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan.

Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada proses pembelajaran siswa bersikap aktif dan kelas tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan. Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa tersebut akan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya. Model pembelajaran *course review horay* juga merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga model pembelajaran *course review horay* besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hal itu sejalan dengan kelebihan dari model pembelajaran *course review horay* menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015, hal.81) adalah pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, pembelajaran tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, serta melatih kerjasama antar siswa di dalam kelas.

Uraian di atas telah diperkuat dengan adanya penelitian oleh Puput Hermawan, Siti Kamsiyati dan Idam Ragil Widiyanto Admojo (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Penelitian lain yang dilakukan oleh Marteni Dewi, Desak Putu Parmiti dan Putu Nanci Riastini (2014) yang menyatakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di Sekolah Dasar. Dapat dilihat dari hasil penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disampaikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian oleh Puput Hermawan, Siti Kamsiyati dan Idam Ragil Widiyanto Admojo (2013) dan Marteni Dewi, Desak Putu Parmiti dan Putu Nanci Riastini (2014) sesuai hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai hasil belajar siswa SDN Junjung antara siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional tentang materi energi alternatif dan kegunaannya. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, keputusan uji-t adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Gugus IV Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran

2017/2018 pada materi energi alternatif dan kegunaannya”.

Berdasarkan hal di atas dapat disampaikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik karena siswa terlibat didalamnya dengan diselingi sedikit hiburan suasana kelas menjadi tidak menegangkan.

DAFTAR RUJUKAN

Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder* (Edisi

Ke 2). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke 16). Bandung: Alfabeta

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia

Taniredja, Tukiran & Mustafidah Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung. Alfabeta

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara